

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang relevan di lapangan.

Menurut Denzin dan Lincoln, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Erickson juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha menggambarkan dan menemukan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³⁸ Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini yaitu berdasarkan tujuan penelitian itu sendiri yaitu untuk mengetahui strategi percepatan baca dan hafalan al-Qur'an.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang merupakan proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara intensif, mendetail, mendalam dan sistematis tentang suatu strategi dengan metode dan teknik serta terdapat sumber informasi yang mendalam tentang strategi tersebut.³⁹ Dengan demikian, tujuan penelitian studi kasus yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang berdasarkan keadaan sekarang. Penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu untuk mengungkapkan strategi percepatan membaca dan hafalan al-Qur'an.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

³⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

³⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 339.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu Strategi Percepatan Membaca dan Hafalan al-Qur'an di Yayasan Zawiyatul Qur'an Ds Rembang Ngadiluwih Kediri.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian yaitu sebagai pewawancara dan pengamat (*observer*). Sebagai pewawancara, peneliti akan mewawancarai pengurus yayasan yang berkaitan dengan Strategi Percepatan Membaca dan Hafalan al-Qur'an di Yayasan Zawiyatul Qur'an. Sebagai pengamat (*observer*), peneliti mengamati latar belakang objek penelitian dan proses kegiatan yang berkaitan dengan Strategi Percepatan Membaca dan Hafalan al-Qur'an di Yayasan Zawiyatul Qur'an Ds. Rembang Ngadiluwih Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian di Yayasan Zawiyatul Qur'an, tepatnya terletak di Ds. Rembang Ngadiluwih Kediri. Peneliti memilih penelitian di Yayasan Zawiyatul Qur'an karena Yayasan Zawiyatul Qur'an memiliki strategi tersendiri untuk melaksanakan program yang telah dirancang.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dicatat untuk pertama kalinya. Data ini merupakan data utama yang dipakai dalam penelitian.

Penulis dalam melakukan penelitian ini, data primer diperoleh dari penelitian lapangan/observasi yang dilakukan oleh penulis, dan juga

diperoleh melalui wawancara kepada subjek penelitian yang terkait seperti pengurus Yayasan Zawiyatul Qur'an Ds. Rembang Ngadiluwih Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak kedua, tidak diperoleh langsung dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini sifatnya sebagai data penunjang atau sebagai pendukung data primer.

Dalam penelitian kualitatif ini data sekunder diperoleh dari buku, teks, jurnal dan internet yang ada keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Pengumpulan Data

Upaya untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan berbagai metode antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁰ Metode ini dipergunakan untuk mencari data secara langsung terhadap situasi dan kondisi Yayasan Zawiyatul Qur'an Ds. Rembang Ngadiluwih Kediri.

Adapun jenis observasi dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu menggunakan jenis observasi partisipan, dimana peneliti dalam mengumpulkan data terlibat langsung dengan aktivitas orang yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses terjadinya tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang terjadi antara dua orang atau lebih, bertatap muka, mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan guna untuk memperoleh data atau menemukan permasalahan yang akan diteliti

⁴⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 136.

lebih mendalam dari responden yang terkait berdasarkan laporan diri sendiri, pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Adapun jenis wawancara dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana peneliti dalam mengumpulkan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman wawancara.⁴¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari sejumlah data yang tersedia yang baik berupa tulisan, benda, laporan, foto, ataupun catatan harian.⁴² Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa keadaan, situasi dan kondisi di Yayasan Zawizatul Qur'an Ds. Rembang Ngadiluwih Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, menyusun, memilih lalu membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri dan orang lain. Analisis data juga merupakan usaha menguraikan data yang terkumpul kemudian diolah dan disimpulkan, hal inilah bagian terpenting dalam penelitian untuk dapat menarik kesimpulan berdasarkan data faktual.

Metode analisis data selama dilapangan yang penulis gunakan adalah metode analisa model Milles and Hubberman, dimana peneliti dalam menganalisa data melalui beberapa tahapan yaitu; *pertama*, setelah data terkumpul maka peneliti melakukan reduksi data yaitu merangkum atau memilih yang pokok. Selanjutnya yaitu mendisplay data, menyajikan data, dimana penulis menyusun dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Kemudian langkah analisis data yang terakhir adalah *verifikasi* (menarik kesimpulan) yaitu peneliti

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 194–204.

⁴²Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1976), 63.

menyimpulkan data penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.⁴³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat diuji menggunakan uji *credibility* (validitas interval), *uji transferability* (validitas eksternal), *uji dependability* (reliabilitas), dan *uji confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan triangulasi sumber.

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁴⁴

Derajat kepercayaan keabsahan data (*kredibilitas data*) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan, yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari. Ketekunan pengamatan ini dilaksanakan peneliti dengan cara:

1. Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang ada hubungannya dengan strategi percepatan membaca dan hafalan al-Qur'an.
2. Menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal salah atau semua faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuan dari triangulasi adalah untuk mengecek data-data hasil observasi, wawancara,

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

⁴⁴Sugiyono, 274.

dan dokumentasi. Ada empat triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penyusunan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan sumber. Dimana penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yang dinamakan triangulasi teknik. Sedangkan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi pasif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Jadi, tujuan dari triangulasi tentang strategi percepatan membaca dan hafalan al-Qur'an adalah agar data-data yang dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi itu data yang valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui 4 tahapan dalam melakukan penelitian yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan, diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini sebelum berada dilapangan, yang meliputi kegiatan penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan atau lokasi penelitian, menentukan fokus penelitian, mengurus perizinan, konsultasi penelitian terkait dengan judul penelitian, melakukan penjajakan lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap penelitian yang sebenarnya, dimana peneliti berada di lapangan. Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, persiapan diri memasuki lapangan, mengamati data di lapangan dan pencatatan data yang diperoleh dilapangan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu mengolah dan menganalisis seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi,

wawancara dan dokumentasi kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini dilakukan diluar lapangan setelah melakukan penelitian selama di lapangan, yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.